

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong atau juga disebut sapi pedaging adalah jenis sapi yang dikhususkan untuk dipelihara guna diambil manfaat daging nya. Waktu penggemukan sapi potong biasanya maksimal 6 bulan. Dalam jangka waktu kurang dari 6 bulan diharapkan terjadi pertumbuhan daging dan lemak. Tidak hanya dimanfaatkan dagingnya, sapi potong juga dimanfaatkan kotorannya untuk dijadikan pupuk organik sebagai bahan atau pupuk untuk tanaman perkebunan. Limbah kotoran sapi yang dihasilkan dapat menjadi salah satu pendapatan untuk para peternak selain dari penjualan daging sapi.

Kompos merupakan bahan organik yang dibusukkan pada suatu tempat yang terlindung dari matahari dan hujan, diatur kelembapannya dengan menyiram air bila terlalu kering. Pembuatan pupuk kompos merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah pencemaran lingkungan dan juga dapat menambah penghasilan jika di jual kepada petani. Pupuk kompos merupakan solusi untuk mengatasi kelangkaan pupuk non-organik yang semakin mahal.

Unifarm Azhari Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternaka sapi potong. Jumlah populasi sapi potong pada peternakan tersebut berjumlah 104 ekor sapi. Unit bisnis utama pada Unifarm Azhari Jaya adalah penjualan sapi siap potong dan bibit sapi. Unifarm Azhari Jaya juga memiliki unit bisnis sampingan yaitu penjualan kotoran sapi langsung. Jumlah kotoran sapi dalam seminggu mencapai ±600 karung dengan berat 20-30 kg/ karungnya. Namun belum ada penanganan yang optimal terhadap limbah sapi tersebut. Untuk data permintaan pupuk kandang di kota Padangsidempuan dan sekitarnya dari hasil observasi pasar yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Permintaan pupuk organik pada Kota Padangsidempuan dan sekitar 2021 (Karung ukuran 20 Kg)

Nama	Satuan	Jumlah
UD Taufik Lubis (perkebunan kelapa sawit)	karung	100
Toko pertanian	karung	35
Toko tanaman hias	karung	10
Masyarakat umum	karung	5

Sumber : Data primer (2021)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa adanya permintaan pupuk organik di Kota Padangsidempuan dan sekitarnya. Kondisi ini membuktikan bahwa peluang pasar yang dimiliki Unifarm Azhari Jaya untuk membuka unit bisnis pengolahan pupuk organik untuk mengoptimalkan limbah sapi pada perusahaan. Dan meningkatkan pendapatan dari menjual pupuk organik.

1.2 Tujuan

Berdasarkan tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide kajian pengembangan bisnis pada Unifarm Azhari Jaya dari hasil analisis faktor internal dan eksternal.
2. Menganalisis kelayakan rencana kajian bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.